TUGAS BESAR 1

Mekanisme Flow Control

LAPORAN

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah IF3170 Inteligensi Buatan

oleh:

Catherine Pricilla	13514004
Evita Chandra	13514034
Scarletta Julia Yapfrine	13514074



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2016

Pembahasan

Alasan Penggunaan UDP daripada TCP

Pada tugas ini, dibuat dua buah program (transmitter dan receiver) untuk mengimplementasikan mekanisme flow control. Mekanisme flow control tersebut sudah ada pada TCP sehingga TCP bersifat reliabel dan sudah memiliki kontrol terhadap congestion. Oleh karena itu, tidak perlu ditambahkan mekanisme flow control lagi pada TCP. UDP, sebaliknya, belum memiliki flow control sehingga tidak reliabel. Untuk menangani hal tersebut, maka perlu ditambahkan mekanisme flow control pada UDP. Dengan kata lain, pada tugas ini digunakan UDP agar flow control bisa diimplementasikan sendiri.

Perbedaan TCP dan UDP

	TCP	UDP	
Kepanjangan	Transmission Control Protocol	User Datagram Protocol	
Koneksi	Connection-oriented	Connectionless	
Penggunaan		Cocok digunakan oleh aplikasi yang membutuhkan transmisi yang cepat dan efisien. UDP juga cocok digunakan untuk <i>server</i> yang menangani <i>query</i> sederhana dari klien yang jumlahnya banyak.	
Protokol yang menggunakan	HTTP, HTTPs, FTP, SMTP, Telnet	DNS, DHCP, TFTP, SNMP, RIP, VOIP	
Kecepatan transfer	Lebih lambat dari UDP	Lebih cepat karena tidak ada error recovery	
Reliabilitas	Data hasil transfer tidak berubah dan tiba dengan urutan yang sama seperti saat dikirim Tidak ada jaminan bahwa pesan atau paket akan berhasil terkirim		
Ukuran header	20 byte	8 byte	
Flow Control	Memiliki flow control	Tidak memiliki flow control	
Weight	Heavy-weight. TCP membutuhkan tiga paket untuk membuat socket connection sebelum data dikirim.	Light-weight. Tidak ada pengurutan pesan dan tracking koneksi.	
Handshake	SYN, SYN-ACK, ACK	Tidak ada	

Alasan Minimun Upperlimit Harus Lebih Kecil dari Jumlah Karakter yang Bisa Ditampung pada *Buffer*

Saat sinyal XOFF dikirim dari *receiver* ke *transmitter*, ada jeda waktu sehingga sinyal XOFF tidak lamgsung sampai ke *transmitter*. Karena adanya jeda waktu, *transmitter* masih bisa mengirimkan paket kepada *receiver* sebelum sinyal XOFF sampai. Untuk mencegah *transmitter* mengirimkan

paket dalam jeda waktu hingga sinyal XOFF sampai, maka *minimum upperlimit* dibuat lebih kecil daripada ukuran *buffer*.

Petunjuk Kompilasi Program

Kompilasi dilakukan pada terminal dengan command:

Untuk receiver:

```
g++ -o receiver -pthread receiver.cpp
```

Untuk transmitter:

```
g++ -o transmitter -pthread transmitter.cpp
```

Untuk membuat Makefile:

```
make -f makefiletransmitter
  make -f makefilereceiver
```

Petunjuk Penggunaan Program

Receiver dijalankan terlebih dahulu dengan command:

```
./receiver <port number>
```

Transmitter dijalankan pada jendela terminal yang berbeda dengan command:

```
./transmitter <ip address> <port number> <file name>
```

Nomor port yang digunakan pada receiver dan transmitter harus sama.

Jika *receiver* dan *transmitter* berada pada komputer yang sama, alamat IP yang dipakai adalah 127.0.0.1 (localhost).

Referensi

http://www.diffen.com/difference/TCP vs UDP

Dokumentasi Program

```
mim_13514074@tata:~/Downloads
nim_13514074@tata:~$ cd Downloads
nim_13514074@tata:~/Downloads$ g++ -o receiver -pthread receiver.cpp
nim_13514074@tata:~/Downloads$ ./receiver 2000
mulai program
socket OK
Binding pada: 127.0.0.1:2000
'receive' thread
'consume' thread
```

```
🔊 🗐 🗊 nim_13514074@tata: ~/Downloads
nim_13514074@tata:~$ cd Downloads
nim_13514074@tata:~/Downloads$ g++ -o transmitter -pthread transmitter.cpp
nim_13514074@tata:~/Downloads$ ./transmitter 127.0.0.1 2000
Input format yang benar
Format: ./transmitter <IP Address> <Port Number> <File Name>
nim_13514074@tata:~/Downloads$ ./transmitter 127.0.0.1 2000 help.txt
Membuat socket untuk koneksi ke 127.0.0.1:2000 ...
masukMengirim byte ke-1: 'T'
XON diterima
Mengirim byte ke-2: 'o'
Mengirim byte ke-3: ':'
Mengirim byte ke-4: ' '
Mengirim byte ke-5: 'a'
Mengirim byte ke-6: 's'
Mengirim byte ke-7: 'i'
Mengirim byte ke-8: 's'
Mengirim byte ke-9: 't'
Mengirim byte ke-10: 'e'
Mengirim byte ke-11: 'n'
Mengirim byte ke-12: 's'
Mengirim byte ke-13: 'i'
Mengirim byte ke-14: 's'
Mengirim byte ke-15: 't'
Mengirim byte ke-16: 'e'
```

```
🔊 🖃 🗊 nim_13514074@tata: ~/Downloads
nim_13514074@tata:~$ cd Downloads
nim_13514074@tata:~/Downloads$ g++ -o receiver -pthread receiver.cpp
nim_13514074@tata:~/Downloads$ ./receiver 2000
mulai program
socket OK
Binding pada: 127.0.0.1:2000
'receive' thread
'consume' thread
Menerima byte ke-1.
Mengirim XOn
ascīi code: 84
Mengkonsumsi byte ke-1 : T
Menerima byte ke-2.
ascii code: 111
Mengkonsumsi byte ke-2 : o
Menerima byte ke-3.
ascii code: 58
Mengkonsumsi byte ke-3 : :
Menerima byte ke-4.
ascii code: 32
Mengkonsumsi byte ke-4 :
Menerima byte ke-5.
ascii code: 97
Mengkonsumsi byte ke-5 : a
```

```
nim_13514074@tata: ~/Downloads
Mengirim byte ke-270: 'e'
Mengirim byte ke-271: 'i'
Mengirim byte ke-272: 'n'
Mengirim byte ke-273: '
Mengirim byte ke-274: 'L'
Mengirim byte ke-275: 'o'
Mengirim byte ke-276: 'v'
Mengirim byte ke-277: 'e'
Mengirim byte ke-278: 'l'
Mengirim byte ke-279: 'y'
Mengirim byte ke-280: 'z'
Mengirim byte ke-281: '''
Mengirim byte ke-282: ' '
Mengirim byte ke-283: 'M'
Mengirim byte ke-284: 'a'
Mengirim byte ke-285: 'k'
Mengirim byte ke-286: 'n'
Mengirim byte ke-287: 'a'
Mengirim byte ke-288: 'e'
Mengirim byte ke-289:
Mengirim byte ke-290: '�'
nim_13514074@tata:~/Downloads$
```

```
🔊 🖨 📵 nim_13514074@tata: ~/Downloads
Mengkonsumsi byte ke-283 : M
Menerima byte ke-284.
ascii code: 97
Mengkonsumsi byte ke-284 : a
Menerima byte ke-285.
ascii code: 107
Mengkonsumsi byte ke-285 : k
Menerima byte ke-286.
ascii code: 110
Mengkonsumsi byte ke-286 : n
Menerima byte ke-287.
ascii code: 97
Mengkonsumsi byte ke-287 : a
Menerima byte ke-288.
ascii code: 101
Mengkonsumsi byte ke-288 : e
Menerima byte ke-289.
ascii code: 10
Mengkonsumsi byte ke-289 :
Menerima byte ke-290.
ascii code: 255
Mengkonsumsi byte ke-290 : ♦
```

Pembagian Tugas

Setiap langkah pada tugas ini dikerjakan secara bersama-sama sehingga masing-masing anggota mendapat bagian tugas yang sama banyaknya.

Nama	Persentase
Catherine Pricilla	33,3%
Evita Chandra	33,3%
Scarletta Julia Yapfrine	33,3%